

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan khusus penelitian ini ialah untuk mengetahui secara mendalam:

1. Bentuk-bentuk partisipasi yang telah diberikan masyarakat dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 26 Jakarta.
2. Wadah partisipasi masyarakat yang ada di SMKN 26 Jakarta.
3. Strategi sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 26 Jakarta.
4. Dampak yang ditimbulkan dari partisipasi masyarakat dalam implelementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 26 Jakarta.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai *“Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 26 Jakarta”* ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode deskriptif yang dianalisis melalui data-data yang diperoleh.

Peneliti mendapatkan data deskriptif tersebut menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode deskriptif akan menggambarkan secara sistematis pada pemusatan pemecahan masalah

yang mungkin terjadi pada saat penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan dan menggambarkan proses partisipasi masyarakat di SMKN 26 Jakarta.

### C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMKN 26 Jakarta yang terletak di Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun, Jakarta Timur ini akan dilakukan secara bertahap, dengan melakukan *grandtour* terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai latar belakang pemilihan judul penelitian. Alasan pemilihan tempat tersebut karena SMKN 26 Jakarta merupakan 10 sekolah unggulan di Indonesia yang mampu berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik di wilayah sekitar sekolah maupun di wilayah yang lebih luas, nasional bahkan internasional.<sup>1</sup>

SMK Negeri 26 Jakarta berdiri pada tahun 1971 yang diresmikan oleh Soeharto.<sup>2</sup> SMK Negeri 26 Jakarta ini awalnya bernama STM Pembangunan dan merupakan sekolah perintis. Dikatakan sekolah perintis karena alasan berdirinya adalah keinginan pemerintah pada saat itu yang ingin menghasilkan tamatan sekolah yang terampil dan siap untuk bekerja. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan selama 4 tahun, 3 tahun belajar di sekolah dan 1 tahun

---

<sup>1</sup>Suara Rakyat Reformasi, 10 SMK Terbaik Indonesia 2014 (<http://smediaonlinenews.com/?p=935>). diakses 10 Februari 2015 pukul 20.01 wib

melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di dunia usaha/industri. Pada tahun 1998 barulah berubah nama menjadi SMK Negeri 26 Jakarta. Sekolah ini terdiri dari enam jurusan, yaitu teknik kendaraan ringan, teknik komputer jaringan, teknik instalasi tenaga listrik, teknik elektronika industri, teknik gambar bangunan dan teknik permesinan.

SMK Negeri 26 Jakarta memiliki visi “menjadi yang terbaik dengan keunggulan prestasi dan berakhlak mulia”. Sedangkan misi SMK Negeri 26 Jakarta yaitu menerapkan sistem manajemen mutu dengan ISO 9001:2008, meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi, bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri serta menanamkan kemandirian, profesionalisme kepada seluruh peserta didik melalui pembinaan yang optimal.

Sejak awal berdirinya sekolah ini, SMK Negeri 26 Jakarta selalu menjadi sekolah menengah kejuruan pertama yang menjalankan program-program terbaru pemerintah. Sekolah ini memiliki moto yaitu, “belajar, bekerja, membangun” dengan harapan lulusan dari SMK Negeri 26 Jakarta setelah melakukan pembelajaran di sekolah dan praktek di dunia usaha/industri akan langsung mendapat pekerjaan dan dengan begitu akan membangun dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungannya.

Untuk semakin meningkatkan pelayanan sekolah kepada siswa-siswi, orang tua murid, dan masyarakat sekitar, serta menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya dan mampu bersaing dengan dunia luar, adapun salah satu usaha ataupun strategi yang dilakukan SMKN 26 Jakarta yaitu dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan-pelatihan maupun workshop terkait dengan pengajaran.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan mengenai suatu permasalahan yang kemudian dianalisis. Data yang terhimpun untuk penelitian ini berupa deskripsi data-data mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 26 Jakarta yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan. Selain data primer, peneliti juga akan menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat

seperti profil sekolah, rencana keuangan anggaran sekolah, program School Development Plan, kegiatan ekstrakurikuler, SK Komite Sekolah, surat edaran pemberitahuan kegiatan sekolah, laporan keuangan pembangunan Mesjid Al-Ishlah SMKN 26 Jakarta, laporan pertanggung jawaban LDK Rohis, daftar hadir rapat orang tua, notulen rapat komite sekolah, struktur keanggotaan komite sekolah dan foto-foto kegiatan partisipasi masyarakat. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini diambil dari beberapa narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan teknik snowball sampling.

Peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena peneliti akan meminta rujukan kepada informan kunci dari penelitian ini untuk menyebutkan informan lain yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, yaitu: 1) Kepala Sekolah sebagai informan kunci, 2) Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Kesiswaan, 3) Kepala Sub Bagian Tata Usaha, 4) Wakasek Manajemen Mutu, 5) Guru Bidang Studi, 6) Mantan Bendahara Komite Sekolah sebagai informan pendukung.

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara dapat dikatakan menjadi teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi secara rinci mengenai hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan *key informan* yaitu Kepala Sekolah pada Kamis 23 April 2015 dan Senin 27 April 2015, untuk memperoleh informasi mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 26 Jakarta, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, wadah partisipasi masyarakat, strategi meningkatkan partisipasi masyarakat, dan dampak-dampak partisipasi masyarakat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Wakasek Kesiswaan pada Senin 27 April 2015, Kassubag TU dan Wakasek Manajemen Mutu pada Selasa 28 April 2015, Guru Bidang Studi pada Jumat 1 Mei 2015, Mantan Bendahara Komite Sekolah pada Senin 18 Mei 2015, untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sub fokus penelitian, yaitu bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, wadah partisipasi masyarakat, strategi meningkatkan partisipasi masyarakat, dan dampak-dampak partisipasi masyarakat di SMK Negeri 26 Jakarta.

b. Pengamatan

Untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti juga melakukan pengamatan untuk memperkuat data, terkait dengan partisipasi masyarakat di SMK Negeri 26 Jakarta. Pengamatan dilakukan sebanyak 5 kali, yaitu pada Senin 19 Januari 2015, Senin 26 Januari 2015, Rabu 22 April 2015, Senin 27 April 2015 dan Jumat 22 Mei 2015. Pengamatan dilakukan berdasarkan sub fokus penelitian, yaitu bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, wadah partisipasi masyarakat, strategi meningkatkan partisipasi masyarakat, dan dampak-dampak partisipasi masyarakat di SMK Negeri 26 Jakarta. Adapun yang peneliti amati adalah kegiatan pelepasan siswa PSG, kegiatan Peringatan Hari Bumi dan Penanaman 1000 pohon, dan kegiatan Isra Mi'raj. Keberhasilan partisipasi masyarakat yang peneliti amati adalah masyarakat terlibat dalam kegiatan dan program sekolah.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun bergambar. Dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan berkaitan dengan sub fokus penelitian, yakni profil sekolah, rencana keuangan anggaran sekolah, program School Development Plan, kegiatan ekstrakurikuler, SK Komite Sekolah, surat edaran pemberitahuan kegiatan sekolah, laporan keuangan

pembangunan Masjid Al-Ishlah SMKN 26 Jakarta, laporan pertanggung jawaban LDK Rohis, Laporan daftar upah kerja lembur pembuatan lapangan upacara, laporan daftar penerimaan transport kebersihan kegiatan rapat kerja, daftar hadir rapat orang tua, notulen rapat komite sekolah, struktur keanggotaan komite sekolah dan foto-foto kegiatan partisipasi masyarakat.

## 2. Tahap-tahap penelitian

Adapun menurut Moleong, terdapat tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>3</sup> Berikut penjabaran masing-masing tahap tersebut, yaitu:

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan, seperti:

#### 1) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 26 Jakarta” yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian diajukan dalam seminar proposal untuk mendapatkan

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 127



persetujuan dari tim dosen penguji. Setelah disetujui oleh dosen penguji, peneliti baru akan melakukan tahap pekerjaan lapangan.

2) Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di SMK Negeri 26 Jakarta ini dikarenakan penulis mengetahui bahwa SMK Negeri 26 Jakarta termasuk dalam 10 SMK terbaik di Indonesia dengan catatan sejarah prestasi terbaiknya. Pemilihan tempat dilakukan pada bulan Januari 2015.

3) Mengurus perizinan

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang, yaitu melalui ketua jurusan Manajemen Pendidikan dan Pembantu Dekan III. Setelah mendapat persetujuan dan mendapatkan surat permohonan izin observasi awal penelitian dari BAAK UNJ yang ditujukan kepada pihak sekolah, maka peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada SMK Negeri 26 Jakarta pada tanggal 19 Januari 2015. Apabila pihak sekolah menyetujui, barulah peneliti melakukan *grandtour observation* sebagai langkah awal dalam penelitian. *Grandtour observation* dilakukan pada tanggal 2 Februari 2015.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala SMK Negeri 26 Jakarta, maka peneliti segera melakukan studi pendahuluan dalam bentuk

observasi ke lapangan untuk melihat kondisi awal dari lokasi penelitian. Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan situasi tempat penelitian.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pemilihan dan pemanfaatan informan yang dapat dipercaya memberikan peluang bagi peneliti dalam memperoleh data dan informasi mengenai situasi dan kondisi objek penelitian yang diperlukan. Di samping itu, pemanfaatan informan bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang relatif singkat, peneliti dapat menjangkau informasi yang diperlukan.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti alat tulis, *handphone* (kamera, perekam suara), jadwal waktu penelitian dan berbagai dokumen yang diperlukan lainnya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan (Maret-Juni 2015)

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti berusaha memahami latar penelitian sejak awal proses *grandtour* yang berlangsung pada bulan Januari-Februari 2015 dan persiapan diri yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. Pada

tahap ini peneliti secara bertahap mulai mengumpulkan data dari informasi kunci dan beberapa informasi kunci tambahan selama bulan April-Juni 2015.

## 2) Memasuki Lapangan

Peneliti memasuki lapangan pada bulan April-Juni 2015 dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah sebagai informan kunci. Saat memasuki tempat penelitian, peneliti mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam proses ini, peneliti mulai beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan melakukan pendekatan kepada subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang sebenarnya.

## 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Peneliti melibatkan diri selama bulan April-Juni 2015 dalam kegiatan-kegiatan yang ada serta melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara melalui beberapa informan yaitu 1) Kepala Sekolah sebagai informan kunci, 2) Wakasek Kesiswaan, 3) Kasubag Tata Usaha, 4) Wakasek Manajemen Mutu, 5) Guru Bidang Studi, 6) Mantan Bendahara Komite Sekolah sebagai informan pendukung. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus terkait dengan sub fokus penelitian seperti kondisi lingkungan

SMKN 26 Jakarta dan kegiatan partisipasi masyarakat yang ada (kegiatan peringatan upacara hari bumi, penanaman 1000 pohon, pelepasan siswa PSG, dan Isra Mi'raj). Studi dokumentasi dilakukan melalui profil sekolah, rencana keuangan anggaran sekolah, program *School Development Plan*, kegiatan ekstrakurikuler, SK Komite Sekolah, surat edaran pemberitahuan kegiatan sekolah, laporan keuangan pembangunan Masjid Al-Ishlah SMKN 26 Jakarta, laporan pertanggung jawaban LDK Rohis, Laporan daftar upah kerja lembur pembuatan lapangan upacara, laporan daftar penerimaan transport kebersihan kegiatan rapat kerja, daftar hadir rapat orang tua, notulen rapat komite sekolah, struktur keanggotaan komite sekolah dan foto-foto kegiatan partisipasi masyarakat. Pada tahap ini pula, peneliti membuat catatan lapangan dan mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan selama penelitian berlangsung.

#### c. Tahap Analisis Data

Metelah data dan informasi yang diperlukan berhasil diperoleh, baik melalui tahap pra lapangan maupun tahap pekerjaan lapangan, maka tahapan akhir dalam penelitian adalah melakukan analisis data. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Hasil dari analisis tersebut kemudian diinterpretasikan dan dikembangkan untuk mendapatkan

keterangan yang jelas dan tepat tentang fokus masalah yang diangkat sekaligus dijadikan sebagai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Data-data yang diperoleh peneliti selama bulan April-Juni berada di lapangan.

### 3. Perekaman Data

Dalam perekaman data, peneliti menggunakan jenis rekaman berupa catatan yang di dalamnya tertulis jawaban hasil wawancara tanpa menambahkan maupun mengurangi jawaban yang ada dan juga telepon genggam (*handphone*) yang peneliti gunakan sebagai alat untuk merekam hasil wawancara untuk meyakinkan bahwa setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan apa yang ada di dalam catatan. Prosedur dalam perekaman data yaitu dengan mencatat jawaban-jawaban yang dilontarkan oleh informan dan *handphone* yang dijadikan sebagai alat rekam diletakkan dan diaktifkan sebelum dan saat wawancara.

## F. Analisis Data

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 245

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.<sup>5</sup>

Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi selama di lapangan.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h.246

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing / Verification)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dikumpulkan sesuai dengan sub fokus penelitian dengan mencari pola, hubungan persamaan, dan intisari penelitian. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan peninjauan kembali hasil wawancara, hasil pengamatan, dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian berlangsung di SMKN 26 Jakarta. Verifikasi data dapat dilakukan dengan singkat yaitu mencari temuan baru di lapangan penelitian.

### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.<sup>6</sup> Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Ibid.*, h. 121

## 1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda, yakni dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah (IK), Wakasek Kesiswaan, Kassubag TU, Wakasek Manajemen Mutu, Guru Bidang Studi, dan Perwakilan Komite sebagai informan pendukung. Wakil manajemen mutu dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Dari beberapa sumber tersebut, akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang lebih spesifik. Data tersebut kemudian dianalisis, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dilakukan kesepakatan dengan beberapa sumber tersebut. Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang diperoleh sebelumnya mengenai sub fokus penelitian.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek efektivitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara,



peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data mengenai sub fokus penelitian. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan sementara mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, wadah partisipasi masyarakat, strategi meningkatkan partisipasi masyarakat, dampak-dampak partisipasi masyarakat di SMK Negeri 26 Jakarta.

c. Triangulasi Teori

Digunakan untuk melakukan uji keterpercayaan dari sisi teori. Apakah data yang didapatkan dalam penelitian telah sesuai dengan teori yang ada atau belum. Teori-teori yang digunakan berkaitan dengan sub fokus penelitian, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, wadah partisipasi masyarakat, strategi meningkatkan partisipasi masyarakat, dampak-dampak partisipasi masyarakat dan manajemen berbasis sekolah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori yang berasal dari Santoso Sastropetro, KEPMENDIKNAS RI No.044/U/2002, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Cohen, Ali Imron, dan Thomsen.

2. Transferabilitas

Peneliti akan menerapkan hasil penelitian dengan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan

tabel dalam setiap subfokus yang nantinya akan memudahkan pembaca memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian peneliti di tempat lain.

### 3. Dependabilitas

Peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian dengan mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, dimulai dengan menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan penelitian. Peneliti akan membuat laporan sementara sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

### 4. Konformabilitas

Peneliti akan menguji hasil penelitian berupa data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display* data untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pelaksanaan uji konfirmabilitas dilakukan dengan melakukan pemeriksaan temuan, jejak rekam, catatan penelitian dan aspek lainnya. Ketika semua sudah diperiksa kembali dan tetap memiliki makna yang sama, maka peneliti mengakhiri penelitian.